



PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN SD PADA MATERI CUACA TEMA 5 KELAS III

Fitriana¹, Herni², Yulita Dwi Lestari³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

1fitrianaa1223@gmail.com, 2hernisaputri807@gmail.com,

3dwilestariyulita@gmail.com

Abstract: *Multimedia plays an important role in making a process learning takes place effectively, interestingly, and efficiently. Therefore, As an effort to increase the effectiveness of learning, and overcome limited teaching aids and learning media such as multimedia, teachers are required to be creative to develop or create these media. Research purposes this is to create learning media that attract participants' learning interest students to learn the material "Weather theme 5 grade 3" correctly and with an attractive appearance so as to increase interest learning and understanding of learners. Media development in a multimedia used for modify the media development design adjusted according to the needs of the researcher. In the collector The data used in this research are data about the development process of media preparation and development with Weather material. Humans are data descriptive, namely reviews and input from material experts as well as media experts in accordance with data development procedures. Second, data that is suitable for use as multimedia media that is suitable for use as media is determined through the analysis of the validation results of media experts as well as material experts. The results of the validation by media experts as well as material experts show that the designed media is suitable for use as learning media in the form of multimedia.*

Keywords: PGSD, weather, theme 5

Abstrak: Multimedia memegang peranan penting dalam menjalankan suatu proses pembelajaran berlangsung secara efektif, menarik dan efisien. Karena itu, sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan mengatasi keterbatasan alat peraga dan media pembelajaran seperti multimedia, guru dituntut kreatif untuk mengembangkan atau membuat media tersebut. Tujuan penelitian. Hal ini untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa. Siswa mempelajari materi " cuaca tema 5 kelas 3" dengan benar dan dengan tampilan yang menarik sehingga dapat menambah minat

pembelajaran dan pemahaman siswa. Pengembangan media dalam multimedia digunakan untuk memodifikasi desain pengembangan media disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Di kolektor Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang proses pengembangan penyusunan dan pengembangan media dengan bahan cuaca. Manusia adalah data deskriptif yaitu ulasan dan masukan dari ahli materi dan ahli media sesuai dengan prosedur pengembangan data. Kedua, data yang layak digunakan sebagai media multimedia yang layak digunakan sebagai media ditentukan melalui analisis hasil validasi ahli media dan ahli materi. Hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media yang dirancang layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran berupa multimedia.

Kata kunci: PGSD, cuaca, tema 5

PENDAHULUAN

Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia (Edison A. Jamli, 2005). Proses globalisasi berlangsung melalui dua dimensi, yaitu dimensi ruang dan waktu. Globalisasi berlangsung di semua bidang kehidupan seperti bidang ideologi, politik, ekonomi, dan terutama pada bidang pendidikan.

Teknologi informasi dan komunikasi adalah faktor pendukung utama dalam globalisasi.

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat dengan berbagai bentuk dan kepentingan dapat tersebar luas ke seluruh dunia. Oleh karena itu globalisasi tidak dapat dihindari kehadirannya, terutama dalam bidang pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan semakin kencangnya arus globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Banyak sekolah di Indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini mulai melakukan globalisasi dalam sistem pendidikan internal sekolah. Hal ini terlihat

pada sekolah-sekolah yang dikenal dengan *bilingual school*, dengan diterapkannya bahasa asing seperti bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di sekolah. Selain itu berbagai jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang sudah mulai memahami dan mempelajari pembelajaran seperti bahasa asing. Globalisasi pendidikan dilakukan untuk menjawab kebutuhan pasar akan tenaga kerja berkualitas yang semakin ketat.

Dengan globalisasi pendidikan diharapkan tenaga kerja Indonesia dapat bersaing di pasar dunia. Apalagi dengan akan diterapkannya perdagangan bebas, misalnya dalam lingkup negara-negara ASEAN, mau tidak mau dunia pendidikan di Indonesia harus menghasilkan lulusan yang siap kerja agar tidak menjadi "budak" di negeri sendiri. Persaingan untuk menciptakan negara yang kuat terutama di bidang ekonomi, sehingga dapat masuk dalam jajaran raksasa

ekonomi dunia tentu saja sangat membutuhkan kombinasi antara kemampuan otak yang mumpuni disertai dengan keterampilan daya cipta yang tinggi. Salah satu kuncinya adalah globalisasi pendidikan yang dipadukan dengan kekayaan budaya bangsa Indonesia. Selain itu hendaknya peningkatan kualitas pendidikan hendaknya selaras dengan kondisi masyarakat Indonesia saat ini. Tidak dapat kita pungkiri bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang berada di bawah garis kemiskinan.

Dalam hal ini, untuk dapat menikmati pendidikan dengan kualitas yang baik tadi tentu saja memerlukan biaya yang cukup besar. Tentu saja hal ini menjadi salah satu penyebab globalisasi pendidikan belum dirasakan oleh semua kalangan masyarakat. Tidak hanya seperti itu saja dunia pendidikan global pun sangat berpengaruh pada pembelajaran di sekolah yang di mana seperti pada pembelajaran IPA tentang cuaca

yang sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari manusia.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam menyongsong generasi emas 2045, maka ahli-ahli pendidikan baik di pemerintahan tingkat pusat maupun tingkat daerah perlu mengkaji kembali dari penyempurnaan kurikulum hingga penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Mengacu dalam peraturan menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006, menyatakan bahwa Standar Isi untuk satuan Pendidikan

Dasar dan Menengah mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Dengan adanya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di dalam Permendiknas, maka pembelajaran IPA wajib diberikan di SD/MI seluruh Indonesia. Namun pada kenyataannya, pembelajaran IPA yang selama ini terjadi di SD/MI belum mengembangkan kecakapan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (scientific inquiry) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan

pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. (BSNP, 2006:161).

Pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas III SDN 2 Beringin Raya, sesuai dengan standar proses pendidikan di Indonesia tetapi belum optimal. Selain itu pembelajaran yang ada didalam kelas masih berpusat pada guru serta murid tidak terlalu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan bersifat hafalan dan kurangnya konsep dasar materi. Pemanfaatan media pembelajaran 83 masih kurang. Media yang paling sering digunakan ialah buku dan kurangnya variasi lain. Kosentrasi siswa kurang menyebabkan siswa ramai sendiri di kelas karena pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik.

Berdasarkan data nilai Ulangan Akhir Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 nilai rata-rata mata pelajaran IPA masih di bawah nilai rata-rata. Berdasarkan arsip nilai UAS mata pelajaran IPA siswa kelas III SDN 2 Beringin Raya

menunjukkan nilai rata-rata rendah yaitu sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan dengan persentase perolehan nilai sebesar 40,625% (12 siswa) memperoleh nilai di bawah KKM dan 59,375% (18 siswa) dapat me-lampauai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Pengembangan Multimedia Pembelajaran SD Pada Materi Cuaca Tema 5 Kelas III". Tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) Untuk mengembangkan pengembangan media pembelajaran IPA materi cuaca dan pengaruhnya pada Manusia; (2) Untuk menguji tingkat kelayakan pengembangan media pembelajaran IPA materi cuaca dan pengaruhnya pada manusia; (3) Untuk menguji tingkat keefektifan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Materi Cuaca dan Pengaruhnya pada Manusia.

Manfaat dari multimedia pada media pembelajaran juga dikemukakan oleh para ahli, seperti

yang disebutkan oleh Daryanto (2010: 52) berpendapat bahwa, Apabila multimedia pembelajaran dipilih, dikembangkan dan digunakan secara tepat dan baik, akan memberi manfaat yang sangat besar bagi para pendidik dan peserta didik diantaranya adalah proses pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta sikap belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Bambang Warsita (2008: 36) mengungkapkan bahwa "Keistimewaan yang ditampilkan teknologi multimedia khususnya dengan menggunakan komputer dengan spesifikasi tinggi, yakni adanya interaktivitas peserta didik yang tinggi dengan berbagai macam sumber belajar. "Manfaat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari multimedia pembelajaran adalah sebagai perantara penyampaian

informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, membantu guru dalam menyampaikan informasi yang dikemas dengan tayangan yang menarik, membantu siswa dalam pemahaman konsep pembelajaran dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh multimedia.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa anak-anak sudah menyadari pentingnya cuaca dalam kehidupan setiap harinya. Pendidikan di sekolah dasar harus memberikan pemahaman kepada siswa untuk menyadari bahwa keadaan cuaca pada setiap hari itu berbeda-beda. Terdapat pada materi di sekolah dasar yang ada di Tema 5 kelas 3 mengenai cuaca. Pendidikan merupakan wadah dari proses pembelajaran yang menghasilkan generasi yang dapat bersaing di dunia global, sehingga perlu menanamkan pengetahuan tentang cuaca sejak dini oleh setiap anak. Dalam pembelajaran di sekolah dasar anak tidak hanya belajar mengenai teori-teori saja, namun

juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 menegaskan bahwa Kurikulum 2013 untuk sekolah dasar didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran terpadu merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses, aspek kurikulum, dan aspek pembelajaran. Salah satu upaya kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan kurikulum berbasis di sekolah dasar adalah melakukan pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu harus menggunakan media sebagai penunjang pembelajaran. Pemanfaatan teknologi di era globalisasi ini dirasa sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena teknologi dapat memudahkan siswa

dalam memahami suatu materi tertentu. Multimedia dapat dijadikan salah satu alternative untuk pembelajaran.

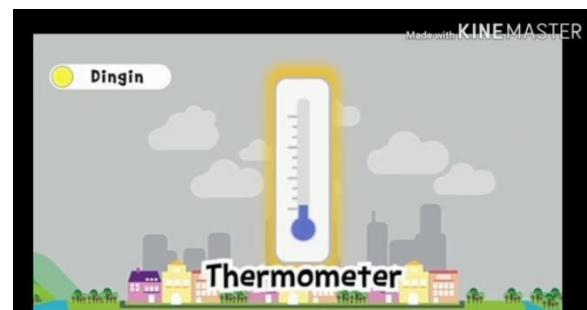
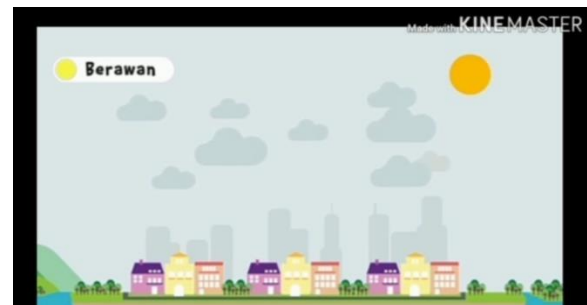
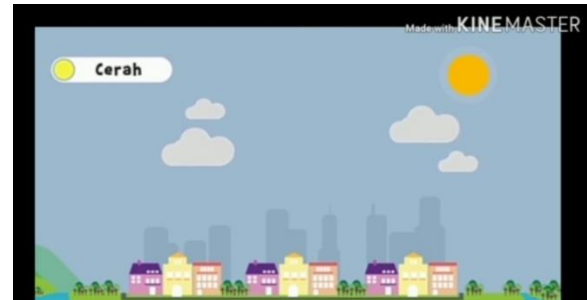
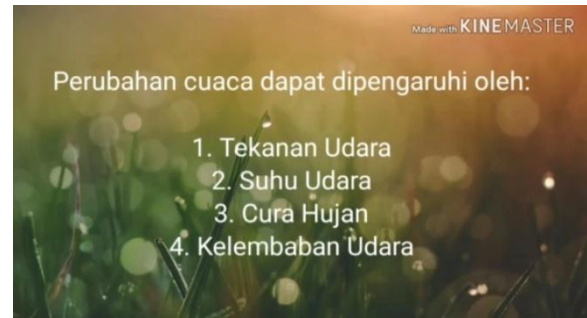
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Borg and Gall (1983: 567). Penelitian dan pengembangan akan menghasilkan suatu produk yang layak dan menarik, serta lebih memungkinkan untuk diterapkan sebagai sumber belajar di kelas jika produk tersebut telah di validasi oleh ahli materi, ahli media dan guru serta mendapatkan penilaian kemenarikan dari siswa. Borg and Gall langkah-langkah pengembangan R&D sebagai berikut: (1) Research and information collecting (pencarian dan pengumpulan data), (2) Planning (perencanaan), (3) Develop preliminary form of product (mengembangkan bentuk produk awal), (4) Preliminary field testing (uji coba lapangan awal), (5) Main product revision (revisi hasil

uji coba lapangan awal). 6. Main field testing (uji coba lapangan utama), (7) Operational product revision (revisi produk operasional, (8) Operational field testing (uji coba lapangan operasional), (9) Final product revision (penyempurnaan produk akhir), (10) Dissemination and implementation (diseminasi dan implementasi). Produk yang dihasilkan berupa video pembelajaran materi Tema 5 kelas 3 mengenai cuaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengembangan produk dapat dihasilkan video sebagai berikut:





Dalam video terdapat audio yang menjelaskan bagian-bagian dari video tersebut. Audio berisikan mengenai penjelasan tentang cuaca. Beberapa macam-macam kondisi cuaca, cuaca cerah, cuaca berawan, cuaca panas, cuaca dingin, cuaca berangin, cuaca hujan, cuaca proses hujan

Audio dalam video yang dihasilkan :

Cuaca merupakan keadaan udara disuatu tempat terjadi pada jangka waktu tertentu dan dapat berubah-ubah. Perubahan cuaca dipengaruhi oleh tekanan udara, suhu udara, curah hujan dan kelembapan udara. Misalnya cuaca cerah, cuaca berawan, cuaca panas, cuaca dingin, cuaca berangin, cuaca hujan, cuaca proses hujan

1. Cuaca Cerah

Cuaca cerah artinya langit terang, tidak berawan, dan cahaya matahari bersinar terang. Pada saat cuaca cerah udara terasa hangat. Jika cuaca cerah, manusia dapat melakukan aktivitasnya dengan lebih nyaman. Manfaat dari cuaca cerah ini yaitu: (1) manusia bisa mencari nafkah, (2) hewan bisa mencari makanannya, (3) tumbuhan bisa melakukan fotosintesis di bantu oleh sinar matahari, (4) manusia bisa memanfaatkannya untuk energi matahari karna cuaca yang cerah.

2. Cuaca Berawan

Cuaca berawan adalah cuaca yang menunjukkan bahwa di langit

banyak terdapat awan. Awan merupakan kumpulan uap air yang terdapat di udara. Uap air ini berasal dari air sungai, air laut, air danau serta air kolam yang naik ke atas dan bergabung dengan udara karena pengaruh panas matahari. Manfaat cuaca berawan : (1) Menghasilkan hujan, (2) Membantu memberikan cadangan air bagi manusia, (3) Membantu menyuburkan tanaman, (4) Mencegah bencana alam kekeringan.

3. Cuaca Panas

Matahari menyinari bumi dan menghangatkan udara di sekeliling bumi. Beberapa tempat di bumi menerima lebih banyak sinar matahari sehingga lebih panas. Dari pada tempat lainnya. Daerah tersebut sering disebut daerah khatulistiwa. Indonesia adalah salah satu Negara yang terletak di daerah khatulistiwa. Oleh karena itu, hampir setiap hari cuacanya selalu panas. Manfaat cuaca panas: (1) Lebih mudah melakukan aktifitas, (2) Pakaian lebih cepat kering, (3) Panas matahari dapat menguapkan

air laut (untuk pembuatan garam), (4) Nelayan lebih mudah untuk melaut dan transportasi laut lancar, (5) Dengan adanya musim kemarau bencana tanah longsor dan banjir tidak akan sering terjadi karena tidak ada hujan yang begitu deras, (6) Dapat digunakan sebagai PLTS Dengan sinar matahari yang lebih terik dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga surya, (7) Menjadikan beberapa produk pertanian hasil panen kualitas yang tinggi, (8) Menguntungkan dalam segi ekonomis bagi pedagang es/air minum.

4. Cuaca Dingin

Kondisi cuaca dipengaruhi oleh kelembapan udara, kecepatan angin dan suhu udara di suatu daerah pada waktu tertentu. Bila kelembapan udara tinggi, angin bertiup kencang dan suhu udara rendah, maka cuaca di daerah tersebut pada waktu itu dapat dikatakan dingin. Alat untuk mengukur suhu adalah thermometer. Cuaca dingin bermanfaat bagi kesehatan,

diantaranya : (1) Cuaca dingin bisa membakar kalori, (2) Cuaca dingin bisa mengurangi peradangan, (3) Cuaca dingin bisa membuat tidur lebih nyenyak, (4) Cuaca dingin kurang ramah bagi si bakteri pembawa penyakit.

5. Cuaca Berangin

Angin adalah udara yang bergerak. Udara yang bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah. Di waktu siang hari, daratan lebih cepat panas daripada lautan, sehingga tekanan udara diatas daratan lebih rendah daripada tekanan udara diatas lautan. Akibatnya, angin akan bertiup dari laut menuju kedaratan. Angin tersebut dinamakan angin laut. Alat untuk mengukur kecepatan angin yaitu anemometer. Manfaat cuaca berangin: (1) Membantu proses penyerbukan pada tumbuhan berbunga, (2) Sebagai penyejuk alami, (3) Menggerakkan kincir angin untuk tenaga listrik.

6. Cuaca Hujan

Hujan berasal dari udara yang mengandung uap air. Udara akan naik keatas dan membentuk awan. Makin keatas, suhu uap air menjadi makin rendah. Pada suhu tertentu, uap air akan mengembun menjadi titik-titik air. Titik-titik air akan berubah menjadi tetes-tetes air. Makin lama tetes-tetes air itu makin berat dan akhirnya jatuh ke bumi dalam bentuk hujan. Manfaat cuaca hujan: (1) Menyuburkan tanaman, (2) Persediaan air minum, (3) Mendukung keberhasilan dalam bercocok tanam, (4) Sumber tenaga listrik, (5) Menghemat air tanah, (6) Memperbaiki kualitas udara.

7. Proses Terjadinya Hujan

Proses terjadinya hujan ini adalah adanya uap air yang terbawa ke wilayah pegunungan bertemu dengan massa udara yang bersuhu rendah sehingga terjadi pengembunan dan membentuk awan. Hal ini menyebabkan suhu di sekitar menjadi turun dan massa awan semakin bertambah.

Sesampainya pada titik jenuh, hujan pun turun.

Dengan adanya multimedia dalam pembelajaran sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas dari siswa, selain itu juga dengan adanya multimedia tersebut proses pembelajaran akan lebih praktis, inovatif, efektif serta lebih mudah memahami dan diterapkan berdasarkan modal dan contoh video yang telah dijelaskan sebelumnya sangatlah membantu siswa lebih mengenal tentang cuaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru harus memiliki sebuah literasi teknologi sehingga dapat mengembangkan multimedia untuk menunjang pembelajaran siswa, dikarenakan pembelajaran harus memiliki variasi dalam prosesnya agar siswa lebih dapat memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.

2. Pengembangan multimedia penting untuk terus dipelajari oleh setiap tenaga pendidik dan calon tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaeruman. (2007). *Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pena.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Namiroh, S.N., Sumantri, S & Situmorang, R. (2018). *Peran Multimedia Dalam Pembelajaran*. Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.